

PENERAPAN EXCEL AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM TRIJAYA FURNITURE

Reny Wardiningsih¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram
reny.wardi@staff.unram.ac.id

Resty Yusnirmala Dewi²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram
resty.yusnirmaladewi@staff.unram.ac.id

Khaerul Umam³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram
khaerulumam20@staff.unram.ac.id

Nila Rahayu⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram
nilarahayu_feb@unram.ac.id

Nadia Nuril Ferdaus⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram
nadianurilf@staff.unram.ac.id

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

⁴ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

⁵ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in economic development in Indonesia. Trijaya Furniture, a manufacturing MSME producing finished goods since 2008, faces challenges in preparing well-structured financial statements. This issue impacts trust and accessibility for external parties, such as financial institutions and investors. This community service activity aims to implement Excel Accounting as a tool for preparing financial statements to enhance financial management quality. The implementation method consists of three stages: 1) Observation, to understand needs and challenges, 2) Intensive training, focusing on creating Excel-based financial statements aligned with standards, and 3) Evaluation and monitoring of training outcomes. The results show an improvement in MSME practitioners' ability to prepare accurate and organized financial statements, along with increased trust from external partners.

Keywords: MSMEs, Financial Statements, Excel Accounting, Financial Management

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Trijaya Furniture, sebuah UMKM manufaktur yang memproduksi barang jadi sejak 2008, menghadapi tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang terstruktur. Hal ini berdampak pada rendahnya kepercayaan dan aksesibilitas terhadap pihak eksternal, seperti lembaga keuangan dan investor. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Excel

Akuntansi sebagai alat bantu penyusunan laporan keuangan guna meningkatkan kualitas manajemen keuangan. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahap: 1) Observasi, untuk memahami kebutuhan dan tantangan, 2) Pelatihan intensif, berfokus pada pembuatan laporan keuangan berbasis Excel sesuai standar, dan 3) Evaluasi serta monitoring hasil pelatihan. Hasil menunjukkan peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan lebih terorganisasi, serta peningkatan kepercayaan dari mitra eksternal.

Kata Kunci: *UMKM, Laporan Keuangan, Excel Akuntansi, Pengelolaan Keuangan*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2023), UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Peran signifikan ini menunjukkan UMKM menjadi pilar utama pertumbuhan ekonomi dan penyedia lapangan kerja terbesar di Indonesia. Namun, UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, seperti keterbatasan akses ke pasar, minimnya penguasaan teknologi, persaingan yang ketat dengan produk impor, hingga pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Kondisi pasar yang semakin kompetitif menuntut UMKM beradaptasi dalam meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, serta pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (Hasanah and Ishak 2022). Pengelolaan keuangan yang buruk menjadi penghalang utama bagi UMKM dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan, terutama karena ketidakmampuan menyajikan laporan keuangan yang sesuai standar (Kaligis, Walukow, and Rengku 2023).

Salah satu contoh UMKM yang berkontribusi adalah UMKM Trijaya Furniture, yang bergerak dalam bidang manufaktur dengan mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjualnya. UMKM ini didirikan oleh Sigit Sugianto pada tahun 2008 dengan modal awal sekitar Rp 100.000.000 dan hanya memiliki satu tenaga kerja. Seiring berjalannya waktu, pada

tahun 2024, jumlah tenaga kerja UMKM ini meningkat menjadi lima orang, yang mencerminkan pertumbuhan pada usaha ini. Meskipun berkontribusi terhadap perekonomian, UMKM Trijaya Furniture menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM Trijaya Furniture adalah kurangnya kemampuan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi, serta keterbatasan sumber daya yang memadai. Laporan keuangan yang tidak akurat menjadi hambatan bagi UMKM dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan, karena UMKM tidak dapat menunjukkan kondisi keuangan yang transparan dan akuntabel (Nikmatuniyah et al. 2023). Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan yang tepat dan transparan sesuai standar agar dapat berkompetisi dengan UMKM lainnya. Transparansi laporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mitra eksternal, yang pada gilirannya membuka peluang bagi UMKM untuk bertahan dalam persaingan yang semakin ketat keuangan (Monarasi and Yutanto 2022)

Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan kelangsungan UMKM. Transparansi membantu membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, seperti pelanggan, pemasok, dan

lembaga keuangan (Do Rego, T., and Baridwan 2023). Sementara itu, akuntabilitas memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku (Noviato and Lestari 2022). Tanpa transparansi dan akuntabilitas yang baik, UMKM akan kesulitan untuk bertahan dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan perangkat lunak Excel Akuntansi ((Triandi and Agustin 2020). Excel adalah alat yang mudah diakses, dipelajari, dan memiliki fitur yang cukup lengkap untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi (Pratiwi 2012). Dengan memanfaatkan Excel, UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang lebih rapi, terstruktur, dan sesuai dengan prinsip akuntansi dasar, yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas usaha (Rayyani et al. 2020).

Pelatihan penggunaan excel akuntansi untuk UMKM dilakukan dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, terutama dalam menyederhanakan proses pembukuan pelaporan keuangan. (Sari and Nurlala 2021) mengemukakan penggunaan Excel sangat membantu UMKM untuk mengatasi kompleksitas pencatatan keuangan dengan cara yang lebih praktis. Selain itu (Hasmawati Hasmawati et al. 2023) menegaskan bahwa excel merupakan alat yang fleksibel untuk menyusun laporan keuangan dasar seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Dalam konteks usaha kecil dengan volume transaksi rendah, excel bahkan dianggap cukup memadai dalam memberikan solusi yang efisien (Nurhayati et al. 2020). Lebih lanjut, penelitian, (Effendy, Isnaini, and Isnawati 2023) menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan excel memungkinkan proses pencatatan menjadi lebih

cepat, akurat dan efisien. Dengan mempertimbangkan berbagai keunggulan tersebut, sangat penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan yang baik melalui penyusunan laporan keuangan berbasis excel guna mendukung transparansi dan akuntabilitas usaha.

Meskipun banyak penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan excel untuk UMKM, seringkali pelatihan yang dilakukan bersifat satu kali dan terbatas pada sesi tatap muka atau pelatihan online singkat (Hariyani et al. 2021). Hal ini menyebabkan minimnya program pendampingan yang berkelanjutan setelah pelatihan. Dengan adanya pendampingan jangka panjang disertai dengan layanan konsultasi dan monitoring, peserta dapat lebih mudah mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam usahanya. Oleh karena itu, tim pengabdian melakukan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM Trijaya Furniture dalam menyusun laporan keuangan berbasis Excel Akuntansi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada UMKM tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan yang tepat dan transparan, meningkatkan kemampuan UMKM Trijaya Furniture dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai standar akuntansi, sehingga transparansi dan akuntabilitas usahanya juga meningkat, selanjutnya UMKM lebih mudah mengakses pembiayaan, menarik investor, dan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usahanya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu persiapan dan survei awal, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi dan pendampingan, dengan jadwal pelaksanaan mulai 1 Maret hingga 21 April 2024. Setiap tahapan dirancang secara terstruktur untuk memastikan kegiatan dapat memenuhi kebutuhan

UMKM, khususnya UMKM Trijaya Furniture, dalam meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan berbasis Excel Akuntansi.

Pada tahap persiapan dan survei awal, tim pengabdian mengidentifikasi kebutuhan pelatihan melalui survei yang dilakukan selama satu minggu pertama di Kelurahan Meninting, Lombok Barat. Survei ini dilakukan pada UMKM Trijaya Furniture. Metode yang digunakan dalam survei meliputi penyebaran kuesioner terstruktur, wawancara mendalam, dan observasi langsung. Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman UMKM terhadap prinsip dasar akuntansi dan Excel. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi tentang tantangan spesifik yang dihadapi UMKM dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan. Observasi lapangan bertujuan untuk memahami metode pencatatan keuangan yang digunakan oleh UMKM, termasuk pola transaksi dan pencatatan manual yang masih umum dilakukan. Informasi ini digunakan untuk menyusun modul pelatihan yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan nyata UMKM.

Tahap pelaksanaan pelatihan berlangsung selama empat minggu, dengan total durasi pelatihan mencapai 16 jam, yang dibagi ke dalam empat sesi utama. Setiap sesi dilaksanakan dua kali per minggu, masing-masing berdurasi dua jam. Pada sesi pertama, UMKM diperkenalkan dengan dasar-dasar penggunaan Excel Akuntansi, termasuk fitur dasar seperti pembuatan tabel, pengaturan format, penggunaan formula sederhana, dan pengelolaan data. Sesi kedua berisi praktik pencatatan transaksi harian, seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan pembelian bahan baku, menggunakan nota manual untuk melatih UMKM mencatat transaksi secara terstruktur. Sesi ketiga difokuskan pada pembuatan template laporan keuangan, UMKM dilatih menyusun format standar laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan ekuitas, yang dirancang agar mudah digunakan. Sesi terakhir adalah penyusunan laporan keuangan lengkap berdasarkan data transaksi harian yang sudah

dicatat sebelumnya. Metode pelatihan ini mengkombinasikan teori sebanyak 30% untuk memberikan pemahaman konsep akuntansi dasar, dan praktik sebanyak 70% untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan materi secara langsung.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan pendampingan, yang berlangsung selama dua minggu setelah pelatihan. Evaluasi dilakukan menggunakan alat ukur berupa wawancara pasca-pelatihan, simulasi studi kasus, dan peninjauan hasil laporan keuangan nyata yang disusun oleh peserta. wawancara bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, serta tantangan yang dihadapi, sementara simulasi studi kasus menguji kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan skenario bisnis yang diberikan. Peninjauan laporan keuangan nyata digunakan untuk menilai aplikasi langsung dari keterampilan peserta dalam usahanya. Indikator keberhasilan yang digunakan adalah kemampuan 80% UMKM Trijaya Furniture dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri.. Selain evaluasi, tim pengabdian juga melakukan pendampingan berkelanjutan dalam bentuk monitoring langsung ke tempat usaha peserta dan konsultasi daring untuk membantu peserta menyelesaikan permasalahan yang muncul selama penerapan materi pelatihan. Pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan keberlanjutan penerapan materi tetapi juga untuk memberikan solusi praktis atas tantangan yang dihadapi peserta di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Trijaya Furniture telah dirintis sejak tahun 2008. UMKM Trijaya Furniture merupakan usaha manufaktur yang kegiatan operasionalnya mengolah bahan baku berupa kayu menjadi barang jadi seperti meja, lemari, kursi dan sejenisnya. Sebagian besar varian produk diproduksi jika ada pesanan (*Job order cost system*). *Job order cost system* merupakan suatu

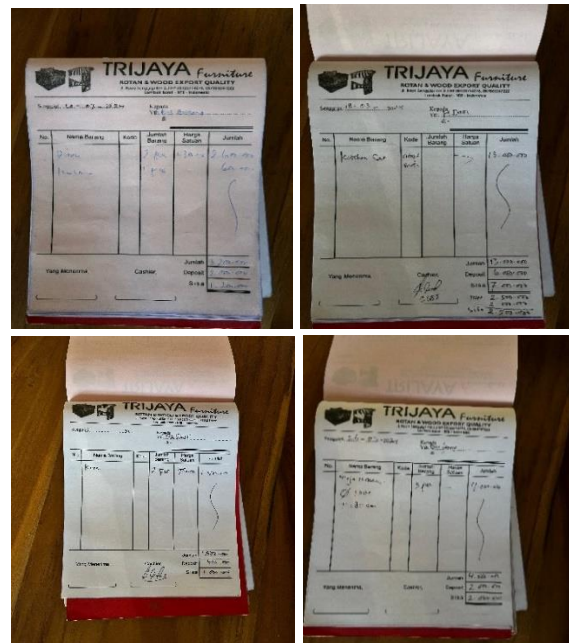
metode dalam akuntansi biaya yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi (Handayani et al. 2020).

1. Tahap Survey awal (observasi)

Tahap survei awal merupakan langkah awal yang penting dalam rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Observasi dilakukan secara langsung dengan mendatangi UMKM Trijaya Furniture dan melakukan wawancara mendalam dengan Bapak Sigit Sugianto sebagai pemilik usaha. Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam operasional sehari-hari, UMKM ini tidak memiliki sistem pencatatan kuntansi yang memadai. Seluruh transaksi bisnis, seperti pemesanan barang, pengambilan produk, serta penerimaan dan pembayaran, hanya dicatat menggunakan nota manual sederhana. Rata-rata, UMKM Trijaya Furniture mencatat sekitar 6–10 transaksi per minggu dengan nilai transaksi yang bervariasi antara Rp100.000 hingga Rp8.900.000 per transaksi. Jumlah transaksi ini menunjukkan aktivitas bisnis yang cukup aktif, namun pengelolaan data keuangannya masih sangat terbatas dan tidak terstruktur



Gambar 1. Observasi/diskusi dan pelaksanaan kegiatan



Gambar 2. Sampel nota yang digunakan UMKM Trijaya Furniture

Sistem pencatatan yang tidak memadai menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap pengelolaan keuangan UMKM Trijaya Furniture. Pertama, tanpa pencatatan yang sistematis, pelaku usaha kesulitan untuk melacak arus kas masuk dan keluar secara akurat, sehingga berisiko kehilangan informasi penting tentang kondisi keuangan usaha. Kedua, kurangnya laporan keuangan formal membuat UMKM Trijaya Furniture tidak dapat memantau kinerja keuangan, seperti laba

atau rugi yang dihasilkan dalam periode tertentu. Ketiga, penggunaan nota manual tanpa pengelolaan lebih lanjut menghambat kemampuan UMKM menyusun laporan keuangan formal, seperti neraca atau laporan laba rugi, yang sering menjadi persyaratan utama untuk mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan atau menarik minat investor.

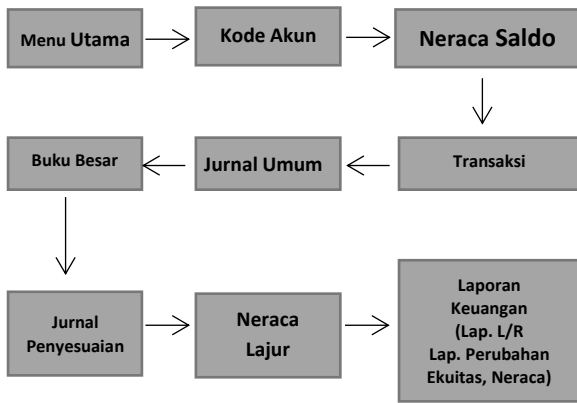
Kegiatan pengabdian ini perlu dilakukan karena pemilik usaha mengandalkan ingatan pribadi untuk menganalisis kondisi keuangan. Hal ini tidak hanya meningkatkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan bisnis, tetapi juga memperbesar kemungkinan terjadinya kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengelolaan keuangan ((Nurbaeti, Sudrajat, and Ishak 2023). Oleh karena itu, intervensi berupa pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan Excel Akuntansi menjadi sangat diperlukan untuk membantu UMKM Trijaya Furniture mengatasi tantangan ini, meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, serta mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan usaha.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UMKM Trijaya Furniture berlangsung selama empat minggu, dengan total durasi 16 jam, yang dibagi menjadi empat sesi. Setiap sesi pelatihan berlangsung selama 2 jam atau menyesuaikan dengan jadwal kegiatan operasional UMKM. Pada tahap ini, kegiatan difokuskan pada pengenalan akuntansi berbasis Excel dan penerapannya dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur. Pelaksanaan diawali dengan diskusi mendalam bersama pemilik usaha, Bapak Sigit Sugianto, untuk memahami kegiatan operasional UMKM, mulai dari pengadaan bahan baku, jumlah tenaga kerja, proses produksi, hingga biaya overhead. Data ini menjadi dasar untuk merancang template laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Nota transaksi yang sebelumnya digunakan untuk pencatatan sederhana dianalisis dan

diterjemahkan ke dalam format akuntansi yang lebih sistematis.

Pelatihan melibatkan lima tahapan utama. Pertama, peserta diperkenalkan dengan fungsi-fungsi dasar Excel, seperti penggunaan formula SUM, IF, dan VLOOKUP, serta pembuatan tabel pivot yang relevan untuk pencatatan keuangan. Tahap kedua adalah pembuatan template laporan keuangan, yang melibatkan penerapan formula Excel dan Visual Basic for Applications (VBA) untuk mempermudah pengolahan data. Template ini dirancang untuk menyusun jurnal umum, buku besar, neraca saldo, serta laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Tahap ketiga melibatkan pencatatan transaksi harian, di mana setiap transaksi dari nota yang ada diterjemahkan ke dalam jurnal umum menggunakan nomor akun yang telah disusun. Peserta juga diajarkan menyusun daftar akun sesuai dengan struktur keuangan UMKM. Tahapan keempat mencakup penyusunan buku besar dan penyesuaian, di mana data dari jurnal umum dipindahkan ke dalam buku besar untuk menghasilkan neraca saldo. Penyesuaian seperti penyusutan peralatan dan koreksi saldo persediaan juga diajarkan untuk memastikan laporan keuangan akurat. Terakhir, peserta dilatih menyusun laporan keuangan berdasarkan data yang telah diolah, sehingga UMKM mampu menghasilkan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca secara mandiri. Berikut ini alur sistematis yang digunakan dalam pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.



Gambar 3. Bagan alur penyusunan laporan keuangan

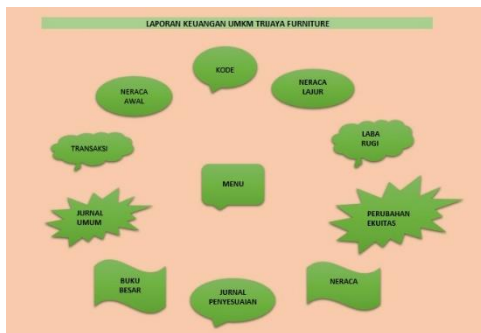
Berikut ini tampilan template laporan keuangan yang disusun untuk Trijaya Furniture.

a. Menu utama

Menu utama berfungsi sebagai navigasi atau daftar isi yang memudahkan akses ke berbagai bagian template. Pada sheet ini, Trijaya Furniture bisa menggunakan *hyperlink* atau tombol yang

Kode Rekening	Nama Rekening	D	K
111	Ran	15.000.000	
112	Sewa dibayar dimuka	8.222.222	
113	Persediaan barang dalam proses	8.500.000	
114	Persediaan barang jadi	6.000.000	
115	Persediaan barang jadi	7.000.000	
116	Persediaan barang jadi	50.000.000	
117	Persediaan barang jadi		90.222.222
118	Persediaan barang jadi		90.222.222
TOTAL		90.222.222	90.222.222

mengarahkan pengguna ke bagian-bagian lain dalam laporan, seperti kode akun, neraca saldo, jurnal, dan laporan, dan lain-lain.



Gambar 4. Tampilan Menu (Dashboard) Excel Akuntansi UMKM Trijaya Furniture

b. Kode Akun

Sheet ini berisi daftar akun yang digunakan dalam pembukuan, beserta kode akun untuk mengelompokkan transaksi ke dalam akun-akun yang sesuai. Daftar ini bisa disusun dalam tabel dengan kolom untuk nomor akun, nama akun, kode pelanggan, kode pemasok dan tipe akun (misalnya, aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, atau beban)

Kode Rekening	Nama Rekening
111	Ran
112	Sewa dibayar dimuka
113	Persediaan barang dalam proses
114	Persediaan barang dalam proses
115	Persediaan barang jadi
116	Persediaan barang jadi
117	Persediaan barang jadi
118	Persediaan barang jadi
119	Persediaan barang jadi
120	Persediaan barang jadi
121	Persediaan barang jadi
122	Persediaan barang jadi
123	Persediaan barang jadi
124	Persediaan barang jadi
125	Persediaan barang jadi
126	Persediaan barang jadi
127	Persediaan barang jadi
128	Persediaan barang jadi
129	Persediaan barang jadi
130	Persediaan barang jadi
131	Persediaan barang jadi
132	Persediaan barang jadi
133	Persediaan barang jadi
134	Persediaan barang jadi
135	Persediaan barang jadi
136	Persediaan barang jadi
137	Persediaan barang jadi
138	Persediaan barang jadi
139	Persediaan barang jadi
140	Persediaan barang jadi
141	Persediaan barang jadi
142	Persediaan barang jadi
143	Persediaan barang jadi
144	Persediaan barang jadi
145	Persediaan barang jadi
146	Persediaan barang jadi
147	Persediaan barang jadi
148	Persediaan barang jadi
149	Persediaan barang jadi
150	Persediaan barang jadi
151	Persediaan barang jadi
152	Persediaan barang jadi
153	Persediaan barang jadi
154	Persediaan barang jadi
155	Persediaan barang jadi
156	Persediaan barang jadi
157	Persediaan barang jadi
158	Persediaan barang jadi
159	Persediaan barang jadi
160	Persediaan barang jadi

Gambar 5. Perkiraan Kode Akun Trijaya Furniture

c. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar saldo semua akun pada akhir periode 1 Maret 2024. Untuk membuatnya, masukkan kolom nomor akun (kode rekening), nama akun, saldo debit, dan saldo kredit. Penggunaan formula penjumlahan untuk memastikan saldo debit dan kredit seimbang.

KODE	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
111	Ran	15.000.000	
112	Sewa dibayar dimuka	8.222.222	
113	Persediaan barang dalam proses	8.500.000	
114	Persediaan barang dalam proses	6.000.000	
115	Persediaan barang jadi	7.000.000	
116	Persediaan barang jadi	50.000.000	
117	Persediaan barang jadi		90.222.222
118	Persediaan barang jadi		90.222.222
119	Persediaan barang jadi		
120	Persediaan barang jadi		
121	Persediaan barang jadi		
122	Persediaan barang jadi		
123	Persediaan barang jadi		
124	Persediaan barang jadi		
125	Persediaan barang jadi		
126	Persediaan barang jadi		
127	Persediaan barang jadi		
128	Persediaan barang jadi		
129	Persediaan barang jadi		
130	Persediaan barang jadi		
131	Persediaan barang jadi		
132	Persediaan barang jadi		
133	Persediaan barang jadi		
134	Persediaan barang jadi		
135	Persediaan barang jadi		
136	Persediaan barang jadi		
137	Persediaan barang jadi		
138	Persediaan barang jadi		
139	Persediaan barang jadi		
140	Persediaan barang jadi		
141	Persediaan barang jadi		
142	Persediaan barang jadi		
143	Persediaan barang jadi		
144	Persediaan barang jadi		
145	Persediaan barang jadi		
146	Persediaan barang jadi		
147	Persediaan barang jadi		
148	Persediaan barang jadi		
149	Persediaan barang jadi		
150	Persediaan barang jadi		
151	Persediaan barang jadi		
152	Persediaan barang jadi		
153	Persediaan barang jadi		
154	Persediaan barang jadi		
155	Persediaan barang jadi		
156	Persediaan barang jadi		
157	Persediaan barang jadi		
158	Persediaan barang jadi		
159	Persediaan barang jadi		
160	Persediaan barang jadi		
TOTAL		90.222.222	90.222.222

Gambar 6. Neraca Saldo Trijaya Furniture

diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

3. Tahap Evaluasi dan monitoring

Pada ini, tim pengabdian masyarakat melakukan kunjungan langsung ke UMKM Trijaya Furniture untuk mengevaluasi implementasi hasil pelatihan dan memberikan monitoring berkelanjutan. Evaluasi dilakukan dengan mengamati proses pencatatan transaksi keuangan secara langsung, menganalisis laporan keuangan yang telah disusun, serta melakukan wawancara dengan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi tantangan atau kendala yang dialami. Selama kunjungan, tim pengabdian menggunakan daftar periksa (checklist) yang dirancang untuk menilai beberapa aspek, seperti ketepatan pencatatan transaksi, penggunaan template Excel yang diajarkan, dan kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip akuntansi dasar. Selain itu, tim juga melakukan simulasi studi kasus sederhana untuk melihat kemampuan UMKM Trijaya Furniture dalam menyelesaikan permasalahan keuangan menggunakan Excel. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa UMKM Trijaya Furniture mampu menerapkan sebagian besar materi pelatihan, namun masih terdapat beberapa kesalahan teknis dalam penggunaan formula Excel dan penyusunan laporan keuangan yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, tim pengabdian menawarkan solusi praktis untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Tim memberikan panduan tambahan mengenai penggunaan formula otomatis untuk menghindari kesalahan penghitungan dan memberikan tips pengelolaan data transaksi agar lebih terorganisir. Untuk memastikan UMKM Trijaya Furniture dapat mengatasi kendala tersebut, tim juga menyediakan sesi konsultasi langsung selama kunjungan, di mana UMKM dapat bertanya dan berdiskusi mengenai tantangan yang dihadapi.

Selain evaluasi dan konsultasi, pendampingan dilakukan secara berkelanjutan melalui monitoring berkala. Monitoring ini mencakup kunjungan lanjutan setiap dua minggu sekali selama satu bulan dan pemberian layanan konsultasi daring melalui grup WhatsApp atau Zoom. Pendekatan ini memungkinkan UMKM Trijaya Furniture mendapatkan bimbingan langsung ketika menghadapi kesulitan, sekaligus memberikan ruang untuk memperkuat keterampilan UMKM Trijaya Furniture dalam jangka waktu yang lebih lama. Dengan evaluasi dan pendampingan yang intensif, diharapkan UMKM Trijaya Furniture dapat menerapkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang lebih baik, mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan usahanya.

Hasil dari pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis excel akuntansi menunjukkan bahwa UMKM Trijaya Furniture mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuannya menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dan akurat. Indikator keberhasilan program ini dapat dilihat dari beberapa aspek utama, yaitu peningkatan akurasi pencatatan, kemampuan penyusunan laporan keuangan, serta dampak praktis yang dirasakan oleh pelaku usaha. Sebelum pelatihan, pencatatan transaksi hanya dilakukan secara manual dengan nota sederhana yang tidak mencerminkan struktur pencatatan akuntansi yang terorganisasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah pelatihan, pencatatan transaksi harian menjadi lebih teratur dan mencakup 100% transaksi yang terjadi, meningkat dari 60% sebelum pelatihan. Keberhasilan program ini juga terlihat dari kemampuan UMKM Trijaya Furniture menyusun laporan keuangan yang terstandar. Sebelumnya, UMKM Trijaya Furniture tidak pernah menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, atau neraca. Pasca-pelatihan, laporan tersebut dapat disusun secara mandiri dengan tingkat akurasi mencapai

85%, berdasarkan evaluasi terhadap hasil laporan menggunakan checklist yang mengacu pada prinsip akuntansi dasar. Penemuan ini sesuai dengan penelitian (Kaligis, Walukow, and Rengku 2023), yang menyatakan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam pengelolaan keuangan memberikan efisiensi, akurasi, dan kemudahan bagi UMKM yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan formal.

Selain itu, wawancara dan kuesioner terbuka memberikan data yang mendukung dampak pelatihan ini. UMKM Trijaya Furniture melaporkan bahwa penggunaan template Excel yang dirancang mempermudah proses pencatatan, terutama dalam klasifikasi akun, perhitungan otomatis, dan penyusunan laporan keuangan yang komprehensif. Hal ini mendukung temuan Hasmawati et al. (2023), yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi dapat meningkatkan keterampilan akuntansi pelaku UMKM secara signifikan, bahkan dalam jangka pendek. Secara praktis, keberadaan laporan keuangan yang lebih terstruktur memungkinkan UMKM Trijaya Furniture untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap operasional usahanya. Misalnya, laporan keuangan membantu dalam mengidentifikasi penyebab peningkatan biaya overhead dan menentukan langkah efisiensi yang diperlukan. Selain itu, laporan keuangan yang lebih transparan telah meningkatkan akses UMKM ini terhadap sumber pembiayaan eksternal, seperti pinjaman dari lembaga keuangan. Dampak ini konsisten dengan penelitian Sari and Nurlela (2021), yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang rapi dapat meningkatkan kredibilitas UMKM di mata stakeholder eksternal, termasuk bank dan investor.

Peningkatan ini juga tercermin data kuantitatif hasil kuesioner. Skor rata-rata UMKM Trijaya Furniture sebelum pelatihan adalah 45 dari skala 100, yang mencerminkan rendahnya pemahaman awal terhadap konsep akuntansi. Setelah pelatihan, skor rata-rata meningkat

menjadi 85, menunjukkan peningkatan sebesar 88,89%. Data ini menguatkan temuan (Pratiwi 2012), yang mengungkapkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung mampu memberikan dampak signifikan pada penguasaan teknis akuntansi bagi pelaku usaha kecil. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memenuhi tujuan awal program, yaitu meningkatkan keterampilan akuntansi dan transparansi keuangan, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang yang relevan dengan kebutuhan operasional UMKM. Dengan pencatatan keuangan yang lebih baik, UMKM Trijaya Furniture diharapkan dapat membuat keputusan bisnis yang lebih strategis, meningkatkan daya saingnya di pasar, serta memperkuat posisinya sebagai pelaku usaha yang kredibel dan berkelanjutan. Hasil ini tidak hanya relevan dengan literatur sebelumnya, tetapi juga memberikan bukti nyata tentang pentingnya pendampingan yang intensif untuk pengembangan kapasitas keuangan UMKM.

4. KESIMPULAN

Penyusunan laporan keuangan UMKM Trijaya Furniture berbasis Excel Akuntansi berhasil meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di kalangan pelaku UMKM. Dengan pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan, UMKM Trijaya Furniture dapat lebih mudah mengelola usahanya secara profesional, meningkatkan efisiensi operasional, serta membangun kepercayaan dari pihak eksternal. Implementasi Excel Akuntansi sebagai alat bantu keuangan ini diharapkan dapat diterapkan secara luas untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan diatas, terdapat potensi untuk memperluas cakupan program ini dengan melibatkan jumlah peserta yang lebih besar. Perluasan program dapat mencakup lebih banyak UMKM, terutama yang bergerak di sektor-sektor dengan kebutuhan serupa dalam hal pengelolaan keuangan yang

terstruktur. Pengembangan ini dapat dilakukan dengan pendekatan berbasis wilayah atau sektoral, sehingga dapat menjangkau lebih banyak pelaku usaha di berbagai daerah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Lukman, Zuhrotul Isnaini, and Isnawati Isnawati. 2023. "Pemanfaatan Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Usaha Sablon Di Desa Santong Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara." *Jurnal Abdimas Independen* 4(2): 95–102.
- Handayani, Emi Siti Et Al. 2020. "Analysis Of Production Cost Calculation Based On Order (Job Order Costing) In Rafi Jaya Mebel (Rjm) Suak Temenggung Analisis Perhitungan Biaya Produksi Berdasarkan Pesanan (Job Order Costing) Pada Rafi Jaya Mebel (Rjm) Suak Temenggung Perusahaan M." *Xx(X)*: 187–95.
- Hariyani, Reni et al. 2021. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Pemanfaatan Microsoft Excel Untuk Siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta." *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis* 1(Mei): 19–25.
- Hasanah, Nurul, and Jouzar Farouq Ishak. 2022. "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 109 Menggunakan Microsoft Excel 2019 Pada Program Sedekah Berjamaah BMKA Salman ITB." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 2(2): 436–45.
- Hasmawati Hasmawati, Chrestiana Aponno, Septina Louisa Siahaya, and Rendy Usmany. 2023. "Preparation Of Simple Financial Statements For MSME Using Microsoft Excel Accounting Application." *Brilliant International Journal Of Management And Tourism* 3(3): 52–62.
- Kaligis, Stevie, Ivollyety Walukow, and Jeffry Rengku. 2023. "Development of Computer Accounting Applications with Microsoft Excel VBA (Macro) in The Preparation of Financial Statements of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES) Coconut Wood Furniture." *Journal Research of Social Science, Economics, and Management* 2(7): 1302–24.
- Monarasi, Selfia, and Hariadi Yutanto. 2022. "Rancang Bangun Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM Somano Berbasis EFA (Excel For Accounting)." *Wahana* 73(2): 103–18.
- Nikmatuniayah, Nikmatuniayah, Marliyati Marliyati, Jati Handayani, and Lilis Mardiana Anugrahwati. 2023. "Analysis of the Implementation of Micro, Small, and Medium Entity Financial Accounting Standards and Its Impacts on the Financial Report Quality of Small and Medium-Sized Enterprises." *Keunis* 11(2): 177.
- Noviato, Dwi Fajar, and Nanik Lestari. 2022. "Preparation of Financial Statement Using the Microsoft Excel on PT Dehong Paper Industry." *Journal of Applied Accounting and Taxation* 7(1): 9–15.
- Nurbaeti, Novi, Sudrajat, and Jouzar Farouq Ishak. 2023. "Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Rimbawan Sejahtera Bersama Menggunakan Microsoft Excel Berdasarkan SAK ETAP." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 3(2): 167–79.
- Nurhayati, Nurhayati, Magnas Lestira Oktaroza, Nurleli Nurleli, and Nining Koesdiningsih. 2020. "Training of Making Financial Statements Using Microsoft Excel to Bankable Financial Statement at Small and Medium Enterprises in Bandung City." 409(SoRes 2019): 251–52.
- Pratiwi, Ririh Dian. 2012. "Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Dengan Microsoft Excel." *Media Ekonomi & Teknologi Informasi* 19(1): 64–70.
- Rayyani, Wa Ode, Muhammad Nur Abdi, Endang Winarsi, and Warda. 2020. "Peningkatan Daya Saing Umkm Melalui Optimalisasi." *Dedikasi Masyarakat* 3(2): 97–105.
- Do Rego, Julia Valentim, Sutrisno T., and Zaki Baridwan. 2023. "Transparency, Accountability, and Community Participation in Village Fund Management: A Case Study in Liquica District." *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)* 2(12): 60–89.

Sari, Rika Purnama, and Nurlela. 2021.
“Penerapan Excel For Accounting Dalam
Penyusunan Laporan Keuangan Pada CV.
Karya Pratama.” *Seminar Nasional Ilmu
Sosial dan Teknologi (SANISTEK)*: 1–7.

Triandi, Triandi, and Marina Agustin. 2020.

“Penggunaan Microsoft Excel Dalam
Penyusunan Laporan Keuangan Untuk
Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan
Keuangan.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan* 4(1): 035–047.